



Pengaruh Minat Dalam Memilih Program Keahlian Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Batudaa Kabupaten Gorontalo.

Sarmira M. Abas^{1*}, Usman Moonti¹, Ivan Rahmat Santoso², Melizubaida Mahmud¹), Agil Bahsoan¹), Sudirman Sudirman¹.

¹*Economic Education Department, Universitas Negeri Gorontalo.*

²*Economic Development Department, Universitas Negeri Gorontalo.*

Article Info

Article history:

Received: 02 April 2023;

Accepted: 16 May 2023;

Published: 26 May 2023.

Keywords:

Students Interest In Selecting An Expertise Program Learning Achievement

Abstract

The research applied a total population sampling technique. As a result, the entire population (41 students) was selected as the sample of this research. Research data were collected through observations, questionnaires, and documentation. The findings reveal that there is a positive correlation between rising students' interest in selecting an accounting expertise program and rising students learning achievement, with the correlation coefficient value of the previously obtained regression model of 0,697. This value indicated that 67,9% of the variables effecting students' learning achievement in the tenth grade at SMK Negeri 1 Batudaa are influenced by students' interest in selecting an accounting expertise program, while the remaining 30,3% are influenced by other variables that are not examined in this study.

Abstrak

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel populasi. Seluruh jumlah populasi digunakan sebagai sampel, sehingga sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 41 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dimana minat dalam memilih program keahlian meningkat maka prestasi belajar siswa meningkat. Dengan nilai koefisien korelasi dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya sebesar 0,697. Nilai ini berarti bahwa sebesar 67,9% variabilitas mengenai Prestasi Belajar Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Batudaa dapat diterangkan oleh Minat Dalam Memilih Program Keahlian, sedangkan sisanya sebesar 30,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

How to Cite:

Abas, S,M;Moonti, U; Santoso, I,R; Mahmud, M; Bahsoan Agil; Sudirman,S.(2023). Pengaruh Minat Dalam Memilih Program Keahlian Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Batudaa Kabupaten Gorontalo. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 145-152

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi lain. Pendidikan diwujudkan dengan susasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. salah satunya adalah dari lembaga pendidikan formal (sekolah) yang dalam hal ini berperan sebagai salah satu pencetak sumber daya manusia. Lembaga pendidikan formal tersebut (sekolah), juga harus mengadakan perubahan-perubahan, baik dari segi pendidik, kurikulum, sarana-prasarana dan lain-lain untuk mempersiapkan siswa agar mereka siap dalam dunia kerja (Isnania Lestari : 2015).

Menurut PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan menyebutkan bahwa: “Sekolah Menengah Kejuruan yang selanjutnya disingkat SMK, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada pendidikan tingkat menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs” (Mohd Fadhil & Irman Siswanto : 2018).

Pendidikan menengah kejuruan juga merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang produktif yang dapat langsung bekerja di bidangnya, setelah melalui pendidikan dan pelatihan yang berbasis kompetensi. Semakin tinggi kualitas pendidikan dan pelatihan yang diperoleh seseorang (peserta didik) akan semakin produktif orang tersebut. Perkembangan teknologi dewasa ini membawa tantangan tersendiri bagi generasi didalam memiliki sebuah kompetensi atau keahlian, makanya dibutuhkan sebuah wadah yang memadukan antara konsep dan praktek, sehingga generasi memiliki kompetensi yang profesional Ketika nantinya memasuki dunia kerja yang sesungguhnya (Sudirman, 2018). Pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja dan mengembangkan diri di kemudian hari. Oleh karena itu, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) perlu membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mereka dapat mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dunia kerja (Yadi Ganing, Dwi Utami : 2013).

Pertimbangan setiap siswa berbeda antara siswa yang satu dengan yang lain dalam memilih program keahlian yang mereka pilih, baik faktor yang berasal dari luar ataupun dalam. Pernyataan ini diperkuat oleh teori Crites (dalam Wijaya, 2010:3) yang menyatakan Bahwa banyak siswa yang memilih jurusan pendidikan tanpa mempertimbangkan kemampuan. Minat dan kepribadiannya. Mereka cenderung mengikuti pilihan orang tua, teman dengan dasar popularitas pekerjaan atau identifikasi dengan orang tua.

Pada saat siswa duduk dikelas X SMK akan diadakan pilihan program keahlian. Program keahlian ini dapat mempengaruhi prestasi belajarnya, hal ini sesuai dengan teori Mayura (2014: 1) yang menyatakan bahwa hubungan minat dan prestasi belajar memiliki hubungan positif yang dimana, semakin tinggi minat siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa, begitupun sebaliknya jika minat rendah maka prestasi belajarnya ikut rendah. Suharsimi Arikunto (2010: 21) yang menyatakan bahwa Minat merupakan faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dari pernyataan tersebut dapat diperkirakan banyak peserta didik yang memilih program keahlian tidak disertai dengan minat. hal ini tentu akan berpengaruh terhadap proses belajar mengajar seperti rendahnya semangat untuk belajar, tidak aktif, tidak disiplin atau bahkan putus sekolah yang pada akhirnya prestasi yang diperoleh kurang memuaskan

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Batudaa. yang berlokasi di Jln. Idhar Hinta, Desa Dunggala, Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain korelasional.

Teknik pengambilan sampel Menurut sugiyono (2017: 188) mengemukakan bahwa apabila populasi lebih dari 100 orang maka sampel yang diambil adalah sebanyak 10% s/d 15% atau 20% s/d 25%. Sedangkan apabila populasinya kurang dari 100 orang maka dari itu sampelnya adalah seluruh populasi itu. Jika dilihat dari populasi peneliti hanya berjumlah 41 orang maka dari itu peneliti menggunakan sampel berjumlah sebanyak populasi yang ada yaitu sebanyak 41 orang siswa kelas x Akuntansi 1 dan 2 di SMK Negeri 1 Batudaa.

Teknik pengumpulan data Menurut Sugiyono (2015) Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Angket adalah sejumlah pertanyaan tulis yang digunakan untuk memperoleh informasi/data dari sumbernya secara langsung. adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta ketenangan yang dapat mendukung penelitian. Teknik analisis data yaitu uji normalitas data, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier sederhana, pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 21.0*.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Data Variabel Minat Dalam Memilih Program Keahlian (X)

Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan *IBM Statistics SPSS versi 21.0*, untuk variabel Minat Dalam Memilih Program Keahlian (X) dapat diketahui rerata (mean) yaitu 81,390, median (me) yaitu 79 dan standar deviasi yaitu 6,722. Berdasarkan instrumen Minat Dalam Memilih

Program Keahlian yang disebar dapat diketahui pula skor maksimal yaitu 96 dan skor minimal yaitu 73 (*hasil perhitungan lengkap dapat dilihat di lampiran*).

Tabel 1. Deskriptif Minat Dalam Memilih Program Keahlian (X)

		Statistics
		Minat_Memilih_Program_Keahlian
N	Valid	41
	Missing	0
Mean		81,3902
Median		79,0000
Mode		78,00
Std. Deviation		6,72264
Variance		45,194
Range		23,00
Minimum		73,00
Maximum		96,00

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2023

Deskripsi Data Variabel Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan *IBM Statistics SPSS versi 21.0*, untuk variabel Prestasi Belajar (Y) dapat diketahui rerata (mean) yaitu 64,756, median (me) yaitu 63 dan standar deviasi yaitu 5,620. Berdasarkan instrumen variabel Prestasi Belajar yang disebar dapat diketahui pula skor maksimal yaitu 75 dan skor minimal yaitu 458 (*hasil perhitungan lengkap dapat dilihat di lampiran*).

Tabel 2. Deskriptif Prestasi Belajar (Y)

		Statistics
		Prestasi_Belajar
N	Valid	41
	Missing	0
Mean		64,7561
Median		63,0000
Mode		60,00
Std. Deviation		5,62041
Variance		31,589
Range		17,00
Minimum		58,00
Maximum		75,00

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2023

Pengujian Hipotesis (uji t)

Kriteria pengujian yaitu jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya signifikan. Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak signifikan.

Dengan menggunakan bantuan program *IBM Statistics SPSS versi 21.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,942	6,016		1,320	,195
Minat_Memilih_Program_Keahlian	,698	,074	,835	9,475	,000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Dari hasil di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar **9,475** dan tingkat signifikan sebesar **0,000**.

Analisis Korelasi

Untuk mengetahui besarnya keeratan hubungan antara Minat Dalam Memilih Program Keahlian (X) dengan variabel Prestasi Belajar (Y) digunakan *koefisien korelasi Pearson*

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel X Dan Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,835^a	,697	,689	3,13251

a. Predictors: (Constant), Minat_Memilih_Program_Keahlian

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh nilai *koefisien korelasi pearson R* sebesar **0,835** dan *RSquare* sebesar **0.697**. Nilai ini berarti bahwa sebesar **69,7%** Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang **Sangat Kuat** antara Minat Dalam Memilih Program Keahlian (X) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Batudaa. sedangkan sisanya sebesar 30,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Analisis Regresi

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,942	6,016		1,320	,195
Minat_Memilih_Program_Keahlian	,698	,074	,835	9,475	,000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Berdasarkan hasil analisis di atas, model regresi linier sederhana yang dibangun adalah: $\hat{Y} = 7,942 + 0.698X$.

Dari model tersebut diinterpretasikan hal – hal sebagai berikut:

- Nilai variabel Y (Prestasi Belajar) akan sebesar 7,942 apabila variabel X (Minat Dalam Memilih Program Keahlian) bernilai 0 atau tidak ada.
- Setiap peningkatan satu persen variabel X (Minat Dalam Memilih Program Keahlian), maka jumlah variabel Y (Prestasi Belajar) akan meningkat sebesar 0,698.
- Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antara variabel Y (Prestasi Belajar) dan Variabel X (Minat Dalam Memilih Program Keahlian), semakin naik nilai Variabel X (Minat Dalam Memilih Program Keahlian) maka akan semakin meningkat nilai Variabel Y (Prestasi Belajar).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang relevan yaitu beberapa penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Bagas Anggoro (2015), Wiwin Renny Rahmawati (2009), Auliya Shofwan (2011), dan Haldi Mustapa (2021), dengan judul yang sama yaitu adanya Pengaruh Minat Siswa Memilih Program Keahlian/Jurusan Terhadap Prestasi Belajar Dengan hasil penelitian yang menyimpulkan Bahwasanya program keahlian merupakan upaya yang strategis dalam memberikan fasilitas kepada siswa untuk menyalurkan bakat dan kemampuan yang paling potensial untuk dikembangkan secara maksimal.

Minat dapat menjadi salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena ini menentukan langkah awal siswa guna mengambil keputusan selanjutnya pada saat lulus nanti. hal ini menunjukkan keinginan yang muncul harus berasal dari dalam diri seseorang bukan berdasarkan faktor teman ataupun faktor lainnya, sehingga siswa dengan senang hati memberikan perhatian penuh saat menerima pelajaran.

Selain itu teori yang menyatakan adanya pengaruh Minat Dalam Memilih Program Keahlian terhadap Prestasi Belajar dikemukakan oleh Mayura (2014: 1) yang menyatakan bahwa hubungan minat dan prestasi belajar memiliki hubungan positif yang dimana, semakin tinggi minat siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa, begitupun sebaliknya jika minat rendah maka prestasi belajarnya ikut rendah.

Menurut teori Suharsimi Arikunto (2010: 21) yang menyatakan bahwa Minat merupakan faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dari pernyataan tersebut dapat diperkirakan banyak peserta didik yang memilih program keahlian tidak disertai dengan minat. hal ini tentu akan

berpengaruh terhadap proses belajar mengajar seperti rendahnya semangat untuk belajar, tidak aktif, tidak disiplin atau bahkan putus sekolah yang pada akhirnya prestasi yang diperoleh kurang memuaskan.

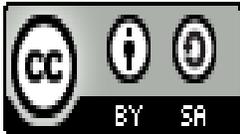
Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Pengujian hipotesis penelitian yang berbunyi “Terdapat Pengaruh Minat Dalam Memilih Program Keahlian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Batudaa” dapat **diterima**. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) dengan interpretasi pengaruh yang **Sangat kuat**. Nilai koefisien determinasi (*Rsquare*) menunjukkan besarnya persentase pengaruh variabel X (Minat Dalam Memilih Program Keahlian) terhadap variabel Y (Prestasi Belajar) yaitu sebesar **69,7%**.

Daftar Pustaka

- Anggoro , K. B. (2015), *Pengaruh minat siswa dalam memilih program keahlian teknik kendaraan ringan dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas x jurusan teknik kendaraan ringan Smk Negeri 1 Piri Yogyakarta* (Universitas Negeri Malang)
- Charli, L, Ariani, T., & Asmara, L. (2019), Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika. *SPEJ (Science and physic education jurnal 2 (2)*, 52-60
- Iskandar,T, (2019), Tinjauan minat belajar mahasiswa olahraga terhadap mata kuliah gulat di Universitas Islam Bekasi. *Journal of sport (sport, physical education, organization,recreation and training*, 3 (2), 62-69
- Ismail,M,F., & Siswanto,I. (2018), Pelaksanaan bimbingan karir disekolah menengah kejuruan *jurnalpencerahan*, 2 (1) 87-107
- Lestari,I, (2015), Pengaruh pengalaman prakerin hasil belajar produksi dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal pendidikan vokasi 5 (2)*, 183-194
- Rahmawati, W. R. (2009), *Pengaruh minat memilih program studi terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi kebidanan Magelang* (Universitas Negeri Malang)
- Shofwan, A. (2011), *Pengaruh minat memilih program keahlian akuntansi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar kelas xi program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Mojoagung* (Doctoral dissertation, Universitas negeri Malang).
- Wijaya, F, (2010), Hubungan antara kematangan karir dengan motivasi belajar kelas x Man Cibinong
- Sudirman, S. (2018). The role of vocational education in science and technology developement in the era of globalisation. *Journal of Physics: Conference Series*, 970(1), 0–4. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/970/1/012003>

- Sugiyono, (2015), *Memahami penelitian kualitatif*, Bandung : Alfabeta
- ...Sugiyono, (2017), *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sulistiyarini, E.P.D, (2012), Pengaruh motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industry terhadap kesiapan kerja peserta didik program keahlian akuntansi . *Kajian pendidikan akuntansi Indonesia* 1 (3)
- Utami,Y,G.D., (2013), Self efficacy dengan kesiapan kerja siswa sekolah menengah kejuruan.*Jurnal ilmiah psikologi terapan*, 1 (1), 40-52



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia